

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam kelas iv sekolah dasar

Brigitta Averiano Resha Putri^{1*}, Sukarno², Hadiyah³

^{1,2,3} Pendidikan guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 499, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

* brigittaaveriano@student.uns.ac.id

Abstract. *Aim of this research is improving concept comprehension of economic activity by utilizing natural resources. Subjects of this research are 31 from IV class at Purwoprajan II Elementary School. This research is classroom action research, with 2 cycles implementation of actions. Each cycle consist of planning, action, observation, and reflection. Technique of data collection comprise of observation, interview, test, and document. To validity data of this research, using technique triangulation and source triangulation. The technique for analyze data is descriptive comparative and critical analyze. Research procedure held using cycle model comprise planning, action, observation, and reflection. This research found that mind mapping learning model improving concept comprehension of economic activity by utilizing natural resources of 4th grade at Purwoprajan II Elementary School. It can be seen from the rise of class average. Before application of mind mapping, the class average is 56,93. In first cycle, class average is 66,95. And in second cycle the average is 82,14. This research can improve completeness percentage, before application of mind mapping the percentage is 20,7%, at first cycle 41,94%, and second cycle is 83,87%.*

Keywords: *mind mapping learning model, concept comprehension, economic activity, elementary school*

1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang ada di sekolah dasar yang mempelajari dan menelaah gejala dan masalah sosial di masyarakat. Agar peserta didik dapat menanggulangi masalah sosial, mengambil pertimbangan, dan terlibat dalam kehidupan masyarakat, IPS hadir untuk mempersiapkan keterampilan, nilai, pengetahuan, dan sikap peserta didik [1]. Melalui IPS, peserta didik menerima pengetahuan dan pemahaman konsep serta mengembangkan keterampilan proses yang diaplikasikan untuk mengatasi kehidupan bermasyarakat [2][3]. Pembelajaran IPS di kurikulum 2013 ini merupakan bagian dari pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik haruslah membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, menyenangkan, dan bermakna [4].

Salah satu materi IPS yang dialami peserta didik di kelas 4 adalah kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam. Pemahaman konsep sangat dibutuhkan dalam pembelajaran IPS. Pemahaman konsep adalah kesanggupan peserta didik untuk menginterpretasikan makna dari sebuah konsep serta mampu mengungkapkan kembali dengan caranya sendiri [5][6]. Saat peserta didik memahami konsep, maka hal tersebut akan bertahan lama dalam ingatannya serta mudah untuk memanggil kembali ingatan tersebut [7]. Dengan memahami konsep, maka peserta didik akan dimudahkan dalam menyederhanakan dan merangkum informasi serta efisien dalam hal memori, komunikasi, dan waktu mereka.

Masih ditemukan rendahnya pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPS, khususnya materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam pada peserta didik kelas IV SDN Purwoprajan II tahun ajaran 2018/2019. Fakta tersebut dikukuhkan dengan hasil wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kelas 4. Para siswa merasa jika IPS adalah mata pelajaran dengan hafalan yang banyak, sehingga peserta didik merasa kesulitan untuk memahami konsep, sehingga peserta didik tidak memiliki ketertarikan dengan mata pelajaran IPS. Guru sebenarnya juga sudah menerapkan model-model pembelajaran, namun kurang maksimal dalam mengatasi rendahnya pemahaman konsep ini. Bersumber pada hasil pratindakan kepada 29 peserta didik, diperoleh hasil bahwa hanya 20,7% peserta didik mendapat nilai ≥ 73 . Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam masih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Murdiono [8] menemukan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dari kondisi awal 40,62% menjadi 81,25%. Oleh sebab itu, peneliti mengimplementasikan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*. Fathurohman [9] dan Kurniasih [10] menyatakan bahwa *Mind mapping* merupakan suatu upaya menanamkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam otak dalam bentuk diagram radial-hierarkis non-linear. *Mind mapping* juga mampu mengakomodasi peserta didik untuk mencerna materi dengan berpikir dan mengingat secara inovatif, sederhana, dan efektif [12]. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pustaka acuan untuk penelitian lain yang terkait dengan peningkatan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam melalui model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran karena dengan *mind map*, peserta didik dapat meringkas informasi pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek guru kelas dan 31 peserta didik kelas IV SDN Purwoprajan II tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif untuk data kuantitatif dan teknik analisis kritis untuk data kualitatif [12]. Analisis data ada 4 yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi [14]. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Purwoprajan II yang meningkat melalui model pembelajaran *mind mapping*. Jika 80% peserta didik yang hadir dapat memenuhi nilai ≥ 73 maka penelitian ini dikatakan berhasil. Untuk lebih detail, indikator kinerja penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Indikator Kinerja Penelitian

Aspek yang diukur	Target	Cara Mengukur
Pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan pemanfaatan sumber daya alam	80%	Dengan lembar tes pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan pemanfaatan sumber daya alam

3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil dari uji pratindakan menunjukkan bahwa peserta didik pemahaman konsepnya masih rendah. Tabel 2 menampilkan nilai pemahaman konsep peserta didik pada pratindakan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pratindakan

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	fi.xi	Persentase(%)	
					Relatif	Kumulatif
1	25-33	29	1	29	3,45	3,45
2	34-42	38	2	76	6,90	10,34
3	43-51	47	7	329	24,14	34,48
4	52-60	56	9	504	31,03	65,52
5	61-69	65	3	195	10,34	75,86
6	70-78	74	7	518	24,14	100,00
Jumlah		309	29	1651	100,00	
Rerata				56,93		
Nilai Paling Tinggi				75		
Nilai Paling Rendah				25		
Siswa tuntas			6	(20,7%)		
Siswa tidak tuntas			23	(79,3%)		

Dari tabel 2 dapat diamati bahwa rerata kelas adalah 56,93 dan peserta didik yang memenuhi nilai ≥ 73 ada 6 peserta didik atau 20,7% saja, dengan nilai paling tinggi yang didapat adalah 75. Setelah diterapkannya model *mind mapping* di siklus 1, pemahaman konsep peserta didik mengalami peningkatan.

Hasil dari nilai di siklus 1 menunjukkan peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Tabel 3 dibawah ini merupakan distribusei frekuensi data nilai pemahaman konsep peserta didik di siklus 1

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus 1

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Relative (%)	Kumulatif (%)
2	44 - 53	4	48	194	12,90	16,13
3	54 - 64	10	59	591	32,26	48,39
4	65 - 75	7	70	488	22,58	70,97
5	76 - 85	5	80	402	16,13	87,10
6	86 - 96	4	91	364	12,90	100,00
Jumlah		31	386	2075	100,00	
Rerata			66,95			
Nilai Paling Tinggi			90			
Nilai Paling Rendah			33			
Siswa tuntas			13 (41,94%)			
Siswa tidak tuntas			18 (58,06%)			

Dari data tabel 3 dapat diamati bahwa rerata kelas meningkat mejadi 66,95 dan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 ada 13.

Karena di siklus 1 indikator kinerja penelitian belum tercapai maka dilaksanakan siklus 2. Nilai hasil di siklus 2 menunjukkan peningkatan dari siklus yang pertama. Hasil dari siklus 2 dapat dilihat di tabel berikut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Nilai Siklus 2

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Relative (%)	Kumulatif (%)
1	60 - 66,95	5	63	317	16,13	16,13
2	68 - 75	4	71	285	12,90	29,03
3	76 - 82	6	79	473	19,35	48,39
4	83 - 90	7	87	606	22,58	70,97
5	91 - 98	7	94	661	22,58	93,55
6	99 - 106	2	102	204	6,45	100,00
Jumlah		31	497	2546	100,00	
Rerata				82,14		
Nilai Paling Tinggi				100		
Nilai Paling Rendah				60		
Siswa tuntas				26 (83,87%)		
Siswa tidak tuntas				5 (16,13%)		

Tabel 4 menunjukkan data pemahaman konsep peserta didik mengenai kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam di siklus 2. Dapat dilihat bahwa rerata kelas meningkat menjadi 82,14. Persentase ketuntasan peserta didik juga meningkat, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 83,87% atau 26 peserta didik. Hal tersebut berarti penelitian ini telah memenuhi indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan di siklus 2.

Data yang didapat dari hasil penilaian dari pratindakan hingga siklus 2 menunjukkan peningkatan. Pemahaman konsep peserta didik berkenaan dengan materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam terus meningkat hingga akhirnya memenuhi indikator kinerja di siklus 2. Selain pemahaman konsep, aktivitas siswa dan kinerja guru pun juga ikut meningkat. Perbandingan analisis hasil mulai dari pratindakan hingga siklus 2 dapat diamati pada tabel di bawah ini

Tabel 5. Perbandingan Hasil Nilai

No	Aspek	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rerata Kelas	56,93	66,95	82,14
2	Nilai Paling Tinggi	75	90	100
3	Nilai Paling Rendah	25	33	60
4	Ketuntasan Klasikal	20,7%	41,94%	83,87%

Berpatokan pada tabel 5, dapat diamati bahwa rerata kelas terus mengalami kenaikan. Saat pratindakan reratanya adalah 56,93 dan meningkat di siklus 1 menjadi 66,95 dan meningkat menjadi 82,14 di siklus 2. Nilai tertinggi saat pratindakan adalah 75, meningkat di siklus 1 menjadi 90 dan menjadi 100 di siklus 2. Nilai paling rendah saat pratindakan adalah 25, meningkat di siklus 1 menjadi 33, dan menjadi 60 di siklus 2. Ketuntasan klasikal di saat pratindakan adalah 20,7%. Di siklus 1 ketuntasan klasikal 41,94% dan 83,87% di siklus 2.

Dari data yang tertulis di atas, dapat ditetapkan bahwa pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam peserta didik kelas IV SDN Purwoprajan tahun ajaran 2018/2019 dapat meningkat dengan pengaplikasian model pembelajaran *mind mapping*. Diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* pada siklus 1 dan 2 membuat pemahaman konsep

peserta didik semakin meningkat. Hal ini dikarenakan *mind mapping* mengakomodasi peserta didik untuk berpikir, belajar dan mengingat secara efektif, hal tersebut merupakan berpikir yang inovatif, sederhana, dan efektif [12]. Selain itu, *mind mapping* juga membuat peserta didik lebih mudah menangkap dan menguasai pelajaran karena model ini membuat otak kanan dan otak kiri bekerja sama [15]. Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian Umi Istiqomah [15] yang menemukan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik, dari kondisi awal 45,5% menjadi 88,6%. Selanjutnya, hasil penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian Mediana Kusumawati [16] yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam materi penajajahan Belanda, dari kondisi awal 36,36% menjadi 90,90%.

Berdasarkan hasil tes, hasil temuan, dan kaitan hasil penelitian dengan penelitian relevan, dapat diketahui bahwa tindakan pada penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* mempermudah peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran karena materi pembelajaran yang banyak tersebut dapat diringkas dan diingat melalui *mind mapping*. Oleh karena itu, model pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pemahaman konsep peserta didik.

4. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan eknoomi dengan memanfaatkan sumber daya alam peserta didik kelas IV SDN Purwoprajan II tahun ajaran 2018/2019. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan baru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman konsep khususnya mata pelajaran IPS. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah Model pembelajaran *mind mapping* menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan hingga membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

5. Referensi

- [1] Sapriya 2012 *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- [2] P Taneo 2016 *Pentingnya IPS Dalam Program Pendidikan Dan Pengertian IPS*
- [3] L A Wardana 2018 *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan SD* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press)
- [4] M Mukhlis 2012 Pembelajaran Tematik *J. FENOMENA (IV)1* 63–76
- [5] Winkel 2012 *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia)
- [6] N Sudjana 2016 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- [7] C M Reigeluth 1999 *Module 6: Understanding Byungro Lim*
- [8] T Murdiono, Sutijan, and Hadiyah 2016 Peningkatan Pemahaman Konsep Masalah Sosial dengan Menggunakan Model Picture and Picture *J. Didakt. Dwija Indria (4)11* 1–6
- [9] M Fathurrohman 2015 *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- [10] I Kurniasih and B Sani 2016 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena)
- [11] L Yizhen, T Yingxin, and Y Yuqi 2018 The Applicaion of Mind Mapping Into College Computer Programming Teaching *J. Procedia Comput. Sci. (129)* 66–70
- [12] S Suwandi 2009 *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta)
- [13] Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA)
- [14] A Shoimin 2017 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- [15] U Istiqomah, Amir, and L Lestari 2013 Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peran Sebagai Anggota Keluarga Mata Pelajaran IPS *J. Didakt. Dwija Indria (3)1* 1–6
- [16] M Kusumawati, H Mulyono, and Sularmi 2015 Penggunaan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Materi Penajajahan Belanda

J.Didakt. Dwija Indria (3)3 142–147